



# Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan pada PT Gomda Sindaru Indonesia di Jakarta Barat

Mochamad Farhan Nurkhairi<sup>1\*</sup>, Suwanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History:</b> Received August 20, 2024 Revised April 19, 2025 Accepted April 20, 2025</p> <p><b>Keywords:</b> Work Environment, Occupational Health Safety, Employee Performance</p>	<p><i>This study aims to determine the effect of the Work Environment and Occupational Health and Safety on Employee Performance at PT. Gomda Sindaru Indonesia in West Jakarta. The method used is descriptive with a quantitative approach, using a saturated sampling technique. Data were collected through observation and questionnaires, then analyzed using statistical software. The results showed that the Work Environment had a significant effect on Employee Performance. Likewise with Occupational Health and Safety, which partially also had a positive and significant effect on Employee Performance. Simultaneously, both variables were proven to contribute significantly to improving performance. These findings indicate that efforts to improve the quality of the work environment and the implementation of good occupational health and safety programs are very important to support employee productivity in the company.</i></p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Lingkungan Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja, Kinerja Karyawan</p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Gomda Sindaru Indonesia di Jakarta Barat. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Begitu pula dengan Keselamatan Kesehatan Kerja, yang secara parsial juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Secara simultan, kedua variabel tersebut terbukti berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan kinerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan kualitas lingkungan kerja dan penerapan program keselamatan serta kesehatan kerja yang baik sangat penting untuk mendukung produktivitas karyawan di perusahaan.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2025 by Author. Published by YAYASAN PENDIDIKAN MULIA BUANA (YPMB)

## 1. PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci sekaligus motor perusahaan, semakin beragam manusia dalam sebuah perusahaan akan semakin meningkatkan kinerja para karyawannya. Hal ini dapat dilihat bagaimana cara para manusia mempunyai ide-ide unik untuk dikembangkan pada perusahaan dan mendapatkan sebuah keuntungan untuk perusahaan itu sendiri. Oleh karenanya perusahaan harus memiliki manager sumber daya manusia yang dapat mengelola manusia dengan baik untuk mencapai produktivitas dan kualitas perusahaan.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu mengembangkan sumber daya manusianya dengan benar, serta dapat mengeluarkan kemampuan manusia tersebut dengan maksimal. Sehingga para karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut mampu meningkatkan kinerjanya. Kinerja karyawan yang baik dapat meningkatkan keuntungan untuk perusahaan, dimana perusahaan tersebut bisa mencapai target-target yang sudah ditentukan. Sedangkan jika kinerja pada sebuah perusahaan menurun atau kurang baik maka perusahaan akan mengalami kerugian karna tidak mencapai target perusahaan yang sudah ditentukan.

\*Corresponding author.  
E-mail: [farhannurkhairi@gmail.com](mailto:farhannurkhairi@gmail.com)

Kinerja karyawan merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan demi mencapai tujuan sebuah perusahaan. Baik buruknya kinerja pada perusahaan, dapat dilihat dari bagaimana sebuah perusahaan mengembangkan sumber daya manusianya. Dapat di artikan juga bahwa kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas atau kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang sudah diberikan.

Dalam meningkatkan kinerja karyawan tentunya membutuhkan faktor yang dapat mendorong kinerja karyawan seperti motivasi, kepuasan kerja dan lingkungan kerja yang kondusif. Sehingga karyawan akan merasa nyaman, apabila karyawan merasa nyaman hal ini akan menimbulkan dampak yang positif. Dampak positif tersebut akan menimbulkan kinerja karyawan menjadi lebih efektif. Sebaliknya, apabila karyawan tidak mendapatkan motivasi, kepuasan kerja dan lingkungan yang kondusif tentunya akan menimbulkan dampak negatif, tentunya hal ini harus di hindari.

Lingkungan kerja merupakan komponen yang sangat penting ketika karyawan melakukan aktivitas bekerja. Dengan memperhatikan dan menciptakan lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan semangat karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman, nyaman dan dapat memungkinkan karyawan untuk bekerja dengan optimal. Menurut (Darmadi, 2020:242), "Lingkungan kerja termasuk sesuatu yang berada pada sekitar para karyawan sehingga mempengaruhi suatu individu dalam melaksanakan kewajiban yang telah ditugaskan kepadanya, seperti adanya pendingin udara, pencahayaan yang bagus dan lain-lain."

Terdapat dua jenis lingkungan kerja, yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non-fisik. Lingkungan kerja fisik adalah sesuatu yang ada di sekitar para karyawan yang dapat mempengaruhi dirinya ketika bekerja. Seperti kondisi ruangan, penempatan sebuah objek atau benda, warna cat pada ruangan, kebisingan dan masih banyak lagi. Menurut Alex Nitisimo "Lingkungan kerja fisik adalah sesuatu yang ada di sekitar para karyawan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugas-tugasnya". Lingkungan kerja non-fisik mempunyai tujuan untuk meningkatkan hubungan dan membetuk kerja sama dalam perusahaan agar dapat mencapai suatu tujuan perusahaan. Menurut Sopiah dalam Riyadi (2019:77-78) "Lingkungan kerja non-fisik merupakan tempat kerja yang mempengaruhi kerja seseorang di organisasi seperti gaya kepemimpinan, suasana atau iklim kerja, budaya kerja, hubungan interpersonal (antara sesama) karyawan, hubungan atasan dengan bawahan, tersedianya fasilitas umum seperti tempat ibadah, dan tempat-tempat sejenisnya" Jika lingkungan kerja menyenangkan, maka karyawan akan bekerja dengan bergairah dan serius. Olah sebab itu dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja yang baik memberikan efek yang baik pada pekerjaan keryawannya.

Dalam dunia kerja modern, perusahaan dituntut untuk tidak hanya mengejar produktivitas, tetapi juga memperhatikan kualitas lingkungan kerja serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan. PT Gomda Sindaru Indonesia di Jakarta Barat menghadapi tantangan dalam menciptakan lingkungan kerja yang optimal dan memastikan standar keselamatan kerja yang tinggi. Beberapa indikasi seperti penurunan kinerja, tingginya tingkat ketidakhadiran, dan keluhan terkait kondisi kerja menunjukkan adanya permasalahan yang perlu segera diatasi agar tidak berdampak negatif terhadap produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Penelitian ini menawarkan kebaharuan dengan mengkaji secara simultan pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada sektor industri yang spesifik, yaitu di PT Gomda Sindaru Indonesia. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana faktor-faktor fisik, sosial, dan keselamatan kerja saling berinteraksi dalam meningkatkan kinerja. Selain itu, penelitian ini memperkaya referensi empiris terkait hubungan kedua variabel tersebut di konteks perusahaan nasional dengan kondisi lingkungan kerja yang dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan, baik secara parsial maupun simultan, pada PT Gomda Sindaru Indonesia di Jakarta Barat.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karna telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Sifat penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan kerja ( $X_1$ ), keselamatan, kesehatan kerja ( $X_2$ ), sedangkan kinerja ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden yang merupakan karyawan PT Gomda Sindaru Indonesia di Jakarta Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan penyebaran kuesioner kepada seluruh responden. Teknik analisis data menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26, melalui uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana dan berganda, serta uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

**3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**Hasil Penelitian**

**Tabel 1 Uji Validasi**

Kuesioner	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keputusan
<b>X1 Lingkungan Kerja</b>			
P1	0.706	0.254	Valid
P2	0.769	0.254	Valid
P3	0.386	0.254	Valid
P4	0.620	0.254	Valid
P5	0.677	0.254	Valid
P6	0.622	0.254	Valid
P7	0.603	0.254	Valid
P8	0.683	0.254	Valid
P9	0.687	0.254	Valid
P10	0.712	0.254	Valid
<b>X2 Keselamatan Kesehatan Kerja</b>			
P1	0.762	0.254	Valid
P2	0.740	0.254	Valid
P3	0.692	0.254	Valid
P4	0.787	0.254	Valid
P5	0.510	0.254	Valid
P6	0.677	0.254	Valid
P7	0.626	0.254	Valid
P8	0.758	0.254	Valid
P9	0.721	0.254	Valid
P10	0.607	0.254	Valid
<b>Y Kinerja Karyawan</b>			
P1	0.443	0.254	Valid
P2	0.673	0.254	Valid
P3	0.550	0.254	Valid
P4	0.611	0.254	Valid
P5	0.587	0.254	Valid
P6	0.605	0.254	Valid
P7	0.588	0.254	Valid
P8	0.691	0.254	Valid
P9	0.713	0.254	Valid
P10	0.639	0.254	Valid

Data Primer diolah, 2025

Pada hasil tabel diatas, pada Lingkungan Kerja (X1), Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X2) dan Kinerja Karyawan (Y) di peroleh nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel (0.254), dengan itu maka semua pernyataan pada kuesioner dikatakan valid. Untuk itu kuesioner layak digunakan sebagai penelitian.

**Tabel 2 Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	Alpha Cronbach	Keputusan
Lingkungan Kerja	0,829	0,600	Reliabel
Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)	0,877	0,600	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,809	0,600	Reliabel

Data Primer diolah, 2025

Pada hasil uji pada tabel diatas, didapatkan bahwa Lingkungan Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Kinerja Karyawan dinyatakan reliabel. Hal ini di buktikan bahwa nilai Alpha Cronbach pada masing masing variabel lebih besar dari 0,600.

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Lingkungan Kerja	,617	1,621
Keselamatan Kesehatan Kerja	,617	1,621

Data Primer diolah, 2025

Pada tabel diatas menunjukkan Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) menunjukkan nilai tolerance < 1 dan nilai pada VIF < 10, yang berarti tidak terjadi adanya gejala multikolinieritas diantara variabel bebas.

**Tabel 4 Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov Test  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,91472484
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,053
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Data Primer diolah, 2025

Pada hasil uji tabel diatas, maka dapat disimpulkan dari uji Kolmogrov-Smirnov menunjukkan nilai sig > 0.05. Dengan demikian distribusi persamaan pada uji ini adalah normal.

**Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,058	2,159		2,805	,007
	Lingkungan Kerja	,072	,075	,157	,958	,342
	Keselamatan Kesehatan Kerja	-,125	,065	-,311	-1,906	,062

a. Dependent Variable: ABSS\_RES

Data Primer diolah, 2025

Pada tabel diatas, data heteroskedastisitas menggunakan uji glejser mendapatkan hasil yang signifikan. Hasil pada variabel dependen atau variabel Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah Heteroskedastisitas.

**Tabel 6 Regresi Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,726	3,542		5,852	,000
	Lingkungan Kerja	,177	,124	,198	1,432	,158
	Keselamatan Kesehatan Kerja	,332	,108	,427	3,080	,003

a. Dependent Variable: Kinerja

Data Primer diolah, 2025

- Nilai konstanta sebesar 20,726 dapat diartikan jika Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) tidak ada maka nilai Kinerja Karyawan Sebesar 20,726.
- Nilai Lingkungan Kerja 0,177 diartikan konstanta dan tidak ada perubahan pada variabel Keselamatan Kesehatan Kerja maka setiap perubahan 1 unit variabel Lingkungan Kerja dapat mengakibatkan variabel Kinerja Karyawan berubah sebesar 0,177 point.
- Nilai Keselamatan Kesehatan Kerja 0,332 diartikan konstanta dan tidak ada perubahan pada variabel Lingkungan Kerja maka setiap perubahan 1 unit variabel Keselamatan Kesehatan Kerja dapat mengakibatkan variabel Kinerja Karyawan berubah sebesar 0,332 point.

**Tabel 7 Koefisien Korelasi Secara Simultan**

<b>Model Summary</b>									
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	
					F	df1	df2		
1	,572 <sup>a</sup>	,327	,303	5,181	,327	13,834	2	57	,000

a. Predictors: (Constant), Keselamatan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja  
Data Primer diolah, 2025

Pada tabel diatas menunjukkan nilai r koefisien korelasi sebesar 0,572 artinya variabel Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan memiliki tingkat hubungan yang sedang, berdasarkan interval skala 0,500 – 0,690.

**Tabel 8 Koefisien Determinasi Secara Simultan**

<b>Model Summary</b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,572 <sup>a</sup>	,327	,303	5,181	

a. Predictors: (Constant), Keselamatan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja  
Data Primer diolah, 2025

Diperoleh nilai koefisien determinasi berganda sebesar R (koefisien korelasi) sebesar 0,327 dan nilai sig. F change 0,000, atau < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji koefisien determinasi berganda memiliki hasil persentase sebesar 3,27% dan dimana sisa hasil variabel yang lain.

**Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis Lingkungan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,924	3,500		7,122	,000
	Lingkungan Kerja	,414	,104	,463	3,982	,000

a. Dependent Variable: Kinerja  
Data Primer diolah, 2025

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung > t tabel (3,982 > 2,021), hak ini juga dibuktikan dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Gomda Sindaru Indonesia di Jakarta Barat.

**Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis Keselamatan Kesehatan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,106	3,155		7,323	,000
	Keselamatan Kesehatan Kerja	,428	,085	,550	5,016	,000

a. Dependent Variable: Kinerja  
Data Primer diolah, 2025

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung > t tabel (5,016 > 2,021), hak ini juga dibuktikan dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Gomda Sindaru Indonesia Di Jakarta Barat.

**Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis (Uji f)**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	742,678	2	371,339	13,834	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1530,055	57	26,843		
	Total	2272,733	59			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Keselamatan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja  
Data Primer diolah, 2025

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung  $>$  F tabel atau ( $13,834 > 3,16$ ), hal ini juga diperkuat dengan  $\text{sig} < 0,05$  atau ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Lingkungan kerja secara keseluruhan yang terjadi pada PT. Gomda Sindaru Indonesia Di Jakarta Barat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya menunjukkan bahwa hal-hal tentang lingkungan kerja mulai dari pencahayaan yang dirasakan para karyawan sudah cukup untuk membantu menyelesaikan tugasnya dengan baik, begitu juga berlaku untuk warna artinya warna cat yang digunakan sudah cukup untuk membuat para karyawan PT. Gomda Sindaru Indonesia Di Jakarta Barat tidak merasa bosan saat bekerja, begitu juga berlaku untuk udara artinya udara yang diberada pada lingkungan PT. Gomda Sindaru Indonesia Di Jakarta Barat cukup baik untuk bisa menyelesaikan segala pekerjaan karyawan, dan berlaku untuk suara kebisingan artinya suara kebisingan yang diterima oleh para karyawan PT. Gomda Sindaru Indonesia Di Jakarta Barat sudah cukup baik.

### **Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Keselamatan kesehatan kerja secara keseluruhan yang terjadi pada PT. Gomda Sindaru Indonesia Di Jakarta Barat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya menunjukkan bahwa hal-hal tentang keselamatan kesehatan kerja mulai dari pembiayaan kesehatan yang diterima oleh karyawan sudah cukup untuk membantu ketika adanya kecelakaan kerja saat menyelesaikan tugasnya, hal ini juga berkaitan untuk pelayanan keselamatan, begitu juga berlaku untuk perlengkapan artinya perlengkapan yang disediakan PT. Gomda Sindaru Indonesia Di Jakarta Barat sudah cukup baik, begitu juga berlaku untuk tempat penyimpanan barang artinya tempat yang disediakan oleh PT. Gomda Sindaru Indonesia Di Jakarta Barat cukup baik untuk bisa menyelesaikan segala pekerjaan karyawan sebagai penyimpanan barang atau gudang, berlaku juga untuk wewenang pekerja artinya pemimpin sudah memberikan wewenang pada karyawannya yang diterima oleh para karyawan PT. Gomda Sindaru Indonesia di Jakarta Barat sudah baik dan berlaku untuk kelalaian artinya pemimpin selalu memberikan peringatan tentang kelalaian para karyawan sehingga para karyawan dapat bekerja dengan baik serta memiliki rasa aman.

### **Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Pembahasan secara signifikan mengenai lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Gomda Sindaru Indonesia Di Jakarta Barat, dapat dilihat dari kualitas kerja karyawan yang menyelesaikan pekerjaan secara optimal sesuai dengan bidang pekerjaannya lalu dalam kuantitas kerja karyawan saling bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan, pemimpin melakukan penekanan biaya yang cukup baik untuk mendapatkan target yang ditetapkan oleh PT. Gomda Sindaru Indonesia Di Jakarta Barat, pemimpin melakukan dorongan untuk para karyawan untuk selalu jujur dalam mengerjakan suatu pekerjaan agar menciptakan kinerja kerja yang sangat baik, hal ini juga dalam hubungan antar pekerja dapat mengembangkan ide-ide yang baru dalam meningkatkan kinerja karyawan dimana membantu perusahaan menjadi lebih baik karna pimpinan memberikan pekerjaan yang sesuai dengan waktu kerja, pemimpin selalu memberikan pengawasan untuk membentuk lingkungan kerja dan selalu memberikan program keselamatan kesehatan kerja terhadap karyawan untuk para karyawan agar memiliki inisiatif dalam bekerja supaya kinerja setiap karyawan menjadi lebih baik di PT. Gomda Sindaru Indonesia Di Jakarta Barat.

## **4. PENUTUP**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT Gomda Sindaru Indonesia, dengan tingkat hubungan sedang. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan hubungan yang sedang. Secara simultan, Lingkungan Kerja dan K3 bersama-sama memengaruhi Kinerja Karyawan, meskipun sebagian besar kinerja masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian Perusahaan perlu terus meningkatkan kualitas lingkungan kerja, baik dari aspek fisik maupun sosial, serta memperkuat penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan perbaikan berkelanjutan di kedua aspek ini, perusahaan dapat mendorong peningkatan produktivitas dan kinerja karyawan secara optimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adwan, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT DEWI KARTIKA INTI DI KOTA BATAM. Skripsi, Universitas Batam.
- Adwan, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) Terhadap Kesadaran Berprilaku K3 Di Laboratium Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas NegeriMakasar. Jurnal Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makasar.
- Agustin G. A, & feri H. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Safety Morning. Talk (SMT), Dan Poster K3 Terhadap Kecelakaan Kerja Yang Terjadi Di Perusahaan. Jurnnal Kesehatan Masyarakat, 3.
- Darmadi. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja. Yogyakarta: BPFE.
- Hadari Nawawi. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 42.
- Hadiyanti R, & Setiawardani M. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. J Ris Bisnis dan Investasi, 12-23.
- Jayanti, N. P, & Syamsir, S. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kabupaten Tanah Datar. JESS (Journal of Education on Social Science, 35.
- Laia S, & Vestabilivy E. (2017). Gambaran Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Sektor Konstruksi Pembangunan Gedung Grand Classic Hotal Cikarang Di PT Wijaya Kusuma Contractor. J Persada Husada Indonesia, 30-42.
- Nugroho, M. N, & Permatasari, R. I. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja. Jurnal Inovatif Mahasiswa Management, Vol.2 No.2.
- Nugroho, M. N., & Permatasari, R. I. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja. Jurnal Inovatif Mahasiwa Management, Vol. 2 No. 2.
- Prabowo, G. A. (2020). Hubungan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Produktivitas Kerja Karyawan PT Sima Prima Indonesia. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manjemen, 1-10.
- Sari, D. P, Megawati, I, & Heriyanto, I. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan DiSiplin Kerja Nusantara Bagian Call Canter Tele Account Management (Tam) Telkom Bandung. Bisnis Dan Iptek, 31-44.
- Sulianudin. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Telkom Akses STO Jimbaran. Values, 49-57.
- Widodo W, & Probowo. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Semangat Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Maspion I Pada Divisi Maxim Departemen Spray Coating Sidoarjo. JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen, 2.
- Yantika, Y, Herlambang, T, & Rozzaid, Y. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Etos Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Klnerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pemkab Bondowoso). Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia, 174-188.